**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

1. Lakukan swasunting secara digital dengan menggunakan fitur *Review* (Peninjauan) pada aplikasi Word. Aktifkan *Track Changes* untuk menandai perbaikan yang Anda lakukan.

|  |
| --- |
| Pembelajaran di Era "Revolusi Industri 4.0" bagi Anak Usia Dini Oleh: Kodar Akbar  Pada zaman ini kita berada pada zona industri yang sangat ekstrem. Industri yang setiap menit bahkan detik akan berubah semakin maju, yang biasanya kita sebut sebagai Revolusi Industri 4.0, istilah yang masih jarang kita dengar bahkan banyak yang masih awam.  Bagi pendidik maupun peserta didik, hari ini kita disiapkan untuk memasuki dunia kerja. Namun, bukan lagi sebagai pekerja, tetapi disiapkan untuk dapat menciptakan lapangan kerja baru yang belum pernah ada, dengan mengoptimalkan kemampuan teknologi dan ide kreatif kita miliki.  Pendidikan 4.0 adalah sebuah program yang dibuat untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan dari terciptanya Pendidikan 4.0 adalah peningkatan dan pemerataan pendidikan melalui upaya perluasan akses dan pemanfaatan teknologi.  Tidak hanya itu, Pendidikan 4.0 menghasilkan empat aspek yang sangat dibutuhkan di era milenial ini, yaitu kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, dan kreatif. Ini terjadi karena Pendidikan 4.0 saat ini sedang gencar-gencarnya dipublikasikan, karena di era ini kita harus mempersiapkan diri termasuk generasi muda untuk memasuki era revolusi industri 4.0.  Karakteristik Pendidikan 4.0.  Setidaknya, ada beberapa hal yang menjadi karakteristik Pendidikan 4.0.  *Pertama,* tahapan belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan siswa. Pada tahap ini, guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan siswa.  *Kedua,* menggunakan penilaian formatif. Dalam karakteristik ini, guru dituntut untuk membantu siwa dalam menemukan kemampuan dan bakat siswa.  *Ketiga,* menempatkan guru sebagai mentor. Dalam karakteristik ini, guru dilatih untuk mengembangkan kurikulum sekaligus diberikan kebebasan untuk menentukan cara mengajar.  *Keempat,* pengembangan profesi guru. Karakteristik ini terkait dengan tuntutan pada guru sebagai pendidik di era 4.0, agar tidak sekadar menetap dengan satu posisi. Guru harus selalu termotivasi untuk berkembang agar dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan eranya.  Dalam pendidikan di era revolusi industri ini, setidaknya ada 5 aspek yang perlu ditekankan pada proses pembelajaran yaitu: mengamati, memahami, mencoba, mendiskusikan, dan meneliti/menganalisis lebih dalam.  Pada dasarnya, kita dapat melihat proses mengamati dan memahami sebagai satu kesatuan. Dalam proses mengamati dan memahami kita dapat menumbukan sikap kritis. Sikap ini sangat dibutuhkan karena akan memicu tumbuhnya ide atau gagasan.  Dari gagasan yang mucul tersebut, tahapan selanjutnya adalah mencoba atau mengaplikasikan. Di era Revolusi 4.0 ini, praktik lebih didorong agar mampu menyiapkan anak pada bagaimana mereka mampu menumbuhkan ide atau gagasan baru.  Setelah proses mencoba atau mengaplikasikan, proses selanjutnya adalah mendiskusikan. Proses ini tidak hanya dilakukan oleh satu atau dua orang saja, tetapi memerlukan komunikasi dan komunikasi dengan banyak orang. Hal ini dilakukan mengingat banyaknya pandangan yang berbeda atau ide-ide baru yang dapat muncul.  Terakhir, melakukan Penelitian. Tuntutan di era Revolusi Industri 4.0 ini adalah kreativitas dan inovasi. Melalui penelitian, proses kreatif dan inovatif yang kita lakukan dapat terlihat. |